

PKM Strategi Edukasi Pembelajaran dalam Menanggulangi Bahaya Kecanduan Gadget dan Narkoba di SMK Negeri 3 Lhokseumawe

Zahratul Fitri^{1*}, Andik Bintoro², Muhibuddin³, Ummi Kalsum³, Zainal Abidin³,
Defi Irwansyah⁴

¹ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

² Program Studi Teknik Elektro, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

³ Program Studi Hukum, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

⁴ Program Studi Teknik Industri, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

*Email korespondensi: zahratulfitri@unimal.ac.id

ABSTRAK

Strategi Edukasi Pembelajaran Dalam Menanggulangi Bahaya Kecanduan Gadget Dan Narkoba menganalisis strategi edukasi pembelajaran yang efektif dalam menanggulangi bahaya kecanduan gadget dan narkoba di kalangan siswa. Kecanduan gadget dan narkoba telah menjadi masalah yang semakin mendesak di kalangan siswa, dengan dampak negatif yang serius terhadap kesehatan dan prestasi akademik. Melalui pemahaman dan kesadaran, penyuluhan dan kampanye, pembentukan tim pendukung, pengembangan keterampilan pengelolaan stres, serta pengembangan kegiatan alternatif yang positif, strategi edukasi pembelajaran dapat memberikan solusi yang komprehensif. Strategi edukasi pembelajaran yang efektif dalam menanggulangi bahaya kecanduan gadget dan narkoba di kalangan siswa melibatkan beberapa pendekatan kunci. Pertama, meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang risiko kecanduan melalui penyuluhan dan kampanye edukatif yang menarik dan relevan dengan dunia siswa. Kedua, pembentukan tim pendukung yang terdiri dari guru, orang tua, dan profesional kesehatan mental untuk memberikan dukungan dan bimbingan. Ketiga, pengembangan keterampilan pengelolaan stres dan resolusi konflik yang dapat membantu siswa menghadapi tekanan sehari-hari tanpa bergantung pada gadget atau narkoba. Dengan adanya pengabdian ini melibatkan pengenalan materi yang relevan dalam kurikulum, penyuluhan dan kampanye yang melibatkan siswa secara aktif, pembentukan tim pendukung yang memberikan dukungan dan bimbingan, pengembangan keterampilan pengelolaan stres yang sehat, dan pengembangan kegiatan alternatif yang positif untuk mengurangi risiko kecanduan. Hasil pengabdian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan perbaikan yang diperlukan. Dengan menerapkan strategi edukasi pembelajaran ini, kemudian pendekatan yang melibatkan intervensi perilaku, seperti pengambilan keputusan yang sadar dan promosi aktivitas alternatif, dapat efektif dalam mengurangi penggunaan narkoba di kalangan siswa. selanjutnya hasil pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, mengurangi risiko kecanduan gadget dan narkoba, serta mendorong perilaku yang positif pada siswa.

Kata kunci: Kecanduan Gadget, Narkoba, Siswa

PENDAHULUAN

Peningkatan penggunaan gadget dan permasalahan narkoba di kalangan siswa merupakan fenomena yang semakin memprihatinkan. Menghadapi peningkatan penggunaan gadget dan permasalahan narkoba di kalangan siswa memang memerlukan strategi edukasi yang komprehensif (Darmin et. all., 2023). Penelitian UNICEF tentang pembelajaran digital di Indonesia menyoroti pentingnya memahami kesenjangan digital

untuk meningkatkan pendidikan digital. Selain itu, pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget anak dapat menjadi kunci untuk mencegah kecanduan, menyarankan orang tua untuk menjadi role model dan menetapkan aturan main penggunaan gadget Ulfah, M. (2020). Pendekatan edukasi pembelajaran memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman, meningkatkan kesadaran, dan mengubah perilaku siswa terkait penggunaan gadget yang berlebihan dan penghindaran narkoba (Lase, 2023).

Dengan menggabungkan teknologi pendidikan, keterlibatan orang tua, dan kesepakatan aturan main, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk menggunakan gadget secara bijak dan menghindari penyalahgunaan narkoba (Febrino, 2017). Strategi tersebut harus mencakup penyuluhan yang efektif, program pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bahaya kecanduan gadget dan penyalahgunaan narkoba, serta intervensi perilaku untuk mendorong penggunaan gadget yang sehat dan menghindari narkoba (Tsaniyah & Juliana, 2019).

Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya menanggulangi bahaya kecanduan gadget dan narkoba di kalangan siswa melalui pendekatan edukasi pembelajaran yang efektif. penting untuk memahami bahwa setiap siswa memiliki situasi dan faktor individu yang berbeda yang dapat mempengaruhi kecenderungan mereka dalam kecanduan gadget maupun penyalahgunaan narkoba (Darmin et.all., 2023). Upaya pencegahan dapat dilakukan pendidikan yang komprehensif, dukungan sosial, serta pengelolaan stres yang sehat dapat membantu mengurangi risiko kecanduan dan mempromosikan gaya hidup yang seimbang.

Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dihadapi Mitra sebagai berikut:

1. Minimnya data yang tersedia: sulit untuk mendapatkan data yang lengkap tentang prevalensi kecanduan gadget dan narkoba di SMKN 3 Lhokseumawe, faktor pendorong, dan dampak negatif yang dialami. Kurangnya data yang memadai dapat menghambat pemahaman yang mendalam tentang situasi tersebut.
2. Resistensi terhadap perubahan: Siswa atau pihak terkait mungkin memiliki resistensi terhadap perubahan perilaku atau implementasi strategi edukasi. Tidak menyadari keparahan masalah kecanduan gadget dan narkoba atau tidak menganggap strategi edukasi sebagai solusi yang efektif.
3. Keterbatasan sumber daya: Implementasi strategi edukasi yang efektif membutuhkan sumber daya yang memadai, termasuk anggaran, tenaga pengajar, fasilitas, dan bahan edukasi yang relevan.
4. Keterbatasan sumber daya menjadi kendala dalam merancang dan melaksanakan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan.
5. Tingkat kepedulian dan kesadaran yang bervariasi: Tingkat kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya kecanduan gadget dan narkoba dapat bervariasi di kalangan siswa, pengajar, dan masyarakat umum.

Justifikasi Pengusul bersama Mitra permasalahan Prioritas

Justifikasi tim pengabdian bersama dengan mitra terhadap permasalahan prioritas untuk diselesaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa dalam menanggulangi bahaya kecanduan gadget dan narkoba sangat penting.
2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya kecanduan gadget dan narkoba yang bervariasi di kalangan siswa, pengajar, dan masyarakat umum.

METODE

Berikut adalah metode pelaksanaan yang dapat digunakan dalam implementasi solusi untuk menanggulangi bahaya kecanduan gadget dan narkoba di SMKN 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

1. **Sosialisasi dan Pemberian materi** :Melakukan sosialisasi dan kampanye secara aktif untuk menyebarkan informasi tentang bahaya kecanduan gadget dan narkoba kepada siswa. Metode ini dapat melibatkan penyuluhan di kelas, seminar, poster, spanduk, dan media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman.
2. **Pembentukan Tim Kerja**: Membentuk tim kerja yang terdiri dari staf, dosen, siswa, dan pihak terkait lainnya yang bertugas untuk merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan kegiatan penanggulangan kecanduan gadget dan narkoba. Tim kerja ini akan bertanggung jawab dalam koordinasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan.
3. **Pelatihan dan Workshop**: Mengadakan pelatihan dan workshop bagi siswa, staf, dan dosen tentang identifikasi dan penanganan kecanduan gadget dan narkoba. Pelatihan ini dapat meliputi pengenalan tanda-tanda kecanduan, strategi intervensi, dan pengetahuan tentang sumber daya dan layanan yang tersedia.
4. **Kolaborasi dengan siswa dan pihak sekolah** : Melakukan kolaborasi dengan institusi terkait, seperti lembaga kesehatan, lembaga rehabilitasi, organisasi non pemerintah, atau pihak kepolisian, untuk mendapatkan sumber daya tambahan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan penanggulangan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam menanggulangi permasalahan kecanduan gadget dan narkoba di kalangan siswa, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi keberhasilan upaya tersebut. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat yang perlu dipertimbangkan:

a. Faktor Pendukung:

1. **Partisipasi dan Dukungan Peran Orang Tua**
Dukungan orang tua atau wali siswa memiliki peran penting dalam menanggulangi permasalahan ini. Melibatkan orang tua dalam kegiatan edukasi dan memberikan informasi yang relevan dapat membantu menciptakan lingkungan yang konsisten dan mendukung di rumah.
2. **Jaringan Dukungan Sosial**
Adanya jaringan dukungan sosial yang positif, seperti teman sebaya, tenaga pengajar, atau kelompok dukungan dapat memberikan siswa tempat untuk berbagi pengalaman, mendapatkan dukungan emosional, dan mendapatkan dorongan positif.
3. **Kesadaran dan Edukasi Masyarakat**
Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat secara umum tentang bahaya kecanduan gadget dan narkoba dapat membantu mengurangi stigma dan meningkatkan dukungan bagi siswa yang mengalami permasalahan ini.

Kegiatan Sosialisasi dan Metode Pelaksanaan

Berikut ini kegiatan sosialisasi dan metode pelaksanaan dari strategi edukasi pembelajaran dalam menanggulangi bahaya kecanduan gadget dan narkoba di SMKN 3 Lhokseumawe:

Bentuk Pelaksanaan	Analisis Hasil Pelaksanaan
Melakukan Sosialisasi dan Diskusi	Mengajak seluruh siswa untuk melakukan sosialisasi di sekolah akan bahaya dan efek negatif dari kecanduan gadget dan narkoba. Mengadakan pertemuan dengan siswa dan diskusi yang dihadiri oleh siswa, dosen, tenaga kesehatan, dan aparat penegak hukum untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya dan efek negatif dari kecanduan gadget dan narkoba.
Mengadakan pemberian materi dan pendampingan dengan siswa	Mengadakan workshop, pelatihan, dan pendampingan bagi siswa yang terlibat dalam kecanduan gadget dan narkoba secara intensif.
Mengadakan pemberian materi dan pendampingan Dengan siswa (Lanjutan)	Melibatkan pemberian materi dengan siswa mendukung upaya penyembuhan dan rehabilitasi siswa yang terlibat dalam kecanduan gadget dan narkoba.
Mengadakan materi bahaya Narkoba	Mengadakan kampanye anti-narkoba dan anti-gadget di lingkungan sekolah secara rutin dan terus-menerus.
Melakukan Kerjasama dengan Sekolah dan Pihak Mitra	Membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung upaya penyembuhan dan rehabilitasi siswa yang terlibat dalam kecanduan gadget dan narkoba secara efektif.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan di SMKN 3 Lhokseumawe yaitu, dengan adanya pengabdian ini dapat melihat bahwa siswa belum mengerti bagaimana cara mencegah dan menangani kecanduan gadget dan narkoba. Siswa belum mengetahui bahaya kecanduan gadget dan narkoba. Siswa belum merubah pola hidup dengan baik dan benar. Siswa belum menerapkan cara hidup sehat tanpa kecanduan gadget dan narkoba dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun berikut ini beberapa solusi yang dapat ditawarkan dalam menanggulangi bahaya kecanduan gadget dan narkoba SMKN 3 Lhokseumawe:

1. Memberikan edukasi yang komprehensif tentang bahaya kecanduan gadget dan narkoba, termasuk informasi tentang risiko, dampak negatif, dan strategi pengelolaan yang sehat. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang masalah ini.
2. Membentuk kebijakan kampus yang mendukung penggunaan gadget yang sehat dan melarang penggunaan narkoba di lingkungan kampus. Hal ini dapat melibatkan pembuatan aturan dan sanksi yang jelas terkait penggunaan gadget dan penyalahgunaan narkoba.
3. Menyediakan akses yang mudah dan rahasia ke layanan konseling bagi siswa yang menghadapi masalah kecanduan gadget dan narkoba.

Luaran Pengabdian

Target luaran pengabdian selain mengatasi bahasa kecanduan gadget dan narkoba di SMKN 3 Lhokseumawe, ada beberapa target luasan lain yang dapat dicapai dalam upaya penanggulangan masalah ini, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran tentang bahaya kecanduan gadget dan narkoba serta pentingnya pemahaman yang baik tentang penggunaan yang sehat dan bertanggung jawab terhadap teknologi dan obat-obatan. Melalui pendidikan yang efektif, siswa perlu diberikan informasi yang akurat, pengetahuan tentang risiko, dan keterampilan dalam mengelola penggunaan gadget yang sehat serta menghindari penggunaan narkoba.
2. Memberikan siswa keterampilan dan strategi untuk mengelola waktu secara efektif, meningkatkan keterampilan komunikasi, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan kritis, dan keterampilan pengambilan keputusan yang tepat.
3. Meningkatkan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung siswa dalam mengatasi kecanduan gadget dan narkoba. Ini meliputi penyediaan konseling dan layanan dukungan bagi siswa yang mengalami masalah kecanduan, pengembangan pusat rehabilitasi dan pemulihan, serta kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga kesehatan mental dan lembaga narkoba untuk mendukung penanganan dan pemulihan siswa.
4. Mendorong pengembangan kebijakan dan regulasi di lingkungan pendidikan yang mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan kecanduan gadget dan narkoba di kalangan siswa.
5. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam upaya penanggulangan kecanduan gadget dan narkoba.

Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun hasil Strategi Edukasi Pembelajaran Bahaya Kecanduan Gadget Dan Narkoba Di Smk Negeri 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Negeri 3 Lhokseumawe



Gambar 2. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Negeri 3 Lhokseumawe

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian Strategi Edukasi Pembelajaran Bahaya Kecanduan Gadget Dan Narkoba Di Smk Negeri 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengabdian ini dapat melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung dan membantu adalah pendekatan yang efektif. Edukasi, pembentukan dukungan sosial, pengembangan keterampilan pengelolaan stres dan belajar, serta penyediaan layanan kesehatan mental menjadi solusi yang penting dalam menangani permasalahan tersebut.
2. Penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ini, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung, inklusif, dan peduli terhadap kesejahteraan mereka. Dengan demikian, siswa akan memiliki sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mengatasi permasalahan, mengembangkan diri, dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik.
3. Selain itu, penting juga peran yang melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk tenaga pengajar, teman, orang tua serta lingkungan dalam implementasi strategi edukasi pembelajaran ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian ingin menyampaikan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah berperan serta, yaitu:

1. Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, Universitas Malikussaleh yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan.
2. Kepala sekolah, guru dan siswa yang telah bersedia meluangkan waktu serta ikut berpartisipasi dan bersikap kooperatif pada saat kegiatan pengabdian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?*. Edu Publisher.
- Darmin, D., Gufran, G., Fitrah, M., & Noris, M. (2023). Edukasi Anti-Narkoba dan Penyuluhan Hukum Bagi Siswa dan Remaja di Desa Kerampi Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima: Anti Narkoba, Penyuluhan Hukum, Remaja. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2436-2443.

- Lase, F. (2023). Pengaruh Layanan Konseling Klasikal Strategi BMB3 dan Edukasi Pencegahan Bahaya Pornografi di Era Digital terhadap Perilaku Positif Terstruktur Anak:-. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4400-4408.
- Febrino, F. (2017). Tindakan preventif pengaruh negatif gadget terhadap anak. *Noura: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 1(1), 1-21.
- Tsaniyah, N., & Juliana, K. A. (2019). Literasi digital sebagai upaya menangkal hoaks di era disrupsi. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 121-140.
- Tsaniyah, N., & Juliana, K. A. (2019). Literasi digital sebagai upaya menangkal hoaks di era disrupsi. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 121-140.
- Hermawan, W., Jabar, R., Zam'an, P., Hadian, M. H., & Sumantri, S. (2023). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Edukasi Anti-Narkoba di Sekolah. *Journal of Education Research*, 4(4), 2064-2071.
- Darmin, D., Gufran, G., Fitrah, M., & Noris, M. (2023). Edukasi Anti-Narkoba dan Penyuluhan Hukum Bagi Siswa dan Remaja di Desa Kerampi Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima: Anti Narkoba, Penyuluhan Hukum, Remaja. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2436-2443.